

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan dengan memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dengan sistem pengendalian internal pemerintah sebagai variabel intervening yang dilakukan pada SKPD-SKPD di Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah. Menilai atas hasil dari penelitian kali ini, maka dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut:

1. Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap sistem pengendalian internal pemerintah.
2. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap sistem pengendalian internal pemerintah.
3. Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.
4. Sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.
5. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.
6. Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah melalui sistem pengendalian internal pemerintah.

7. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah melalui sistem pengendalian internal pemerintah.

## **B. Keterbatasan**

Penulis membatasi variabel yang diangkat ke dalam penelitiannya agar ketika proses berjalannya penelitian ini dapat dilakukan secara lebih fokus dan mendalam serta bisa mendapatkan hasil yang maksimal. Maka dari itu penelitian ini hanya berkaitan pada kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal pemerintah, dan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

## **C. Saran**

Berikut adalah saran yang diberikan peneliti untuk peneliti selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya hendaknya memperluas cakupan subyek penelitiannya, untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal dan dapat menggambarkan hasil yang lebih maksimal dan dapat menggambarkan keadaan yang lebih nyata.
2. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya menambahkan variabel yang lain selain kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal pemerintah dan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

3. Penelitian selanjutnya hendaknya menggunakan metode penelitian yang lain dan tidak terpaku hanya pada metode penyebaran kuesioner saja, seperti contohnya dengan melakukan wawancara singkat.
4. Penelitian selanjutnya di harap bisa mencakup lebih banyak responden di setiap sampel yang diteliti.
5. Penelitian selanjutnya juga di harapkan mengganti sampel penelitian lain seperti rumah sakit, puskesmas ataupun perusahaan jasa lainnya.